

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman digitalisasi ini, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa teknologi informasi memiliki kaitan erat dengan kehidupan manusia setiap harinya. Teknologi informasi memberikan pengaruh besar dalam pekerjaan manusia sehingga sebuah pekerjaan dapat dipermudah begitu pula dalam memperoleh informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi diberbagai sektor kehidupan masyarakat modern mengharuskan pelayanan dalam berbagai bidang atau aspek. Perkembangan teknologi informasi kemudian diadopsi oleh pemerintah untuk dijadikan pelayanan publik yang sebelumnya bersifat swasta (Sihaloho, 2019). Masyarakat dapat mengakses dan memperoleh informasi di mana saja dengan waktu yang cepat dan tidak membuang banyak biaya. Tidak hanya pada masyarakat, perkembangan teknologi informasi juga masuk ke dalam sektor pemerintahan baik pusat maupun daerah. Salah satu tugas pemerintah yaitu memberikan pelayanan yang baik, cepat dan tepat kepada warganya atau masyarakat, upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah sehubungan dengan hal tersebut ialah pemerintah harus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Instruksi Presiden No. 6/2001 tanggal. 24 April Tahun 2001 tentang Telematika (Telekomunikasi, Media dan Informatika) yang menyatakan bahwa teknologi telematika sudah harus digunakan oleh pemerintah dalam upaya untuk mempercepat birokrasi dan mendukung *good governance*. Kemajuan ini juga memberikan dampak bagi pemerintah terkhususnya pelayanan terhadap masyarakat atau pelayanan publik. Maka dari itu dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas dalam melayani publik secara efektif dan efisien di dalam penyelenggaraan pemerintahan maka dilakukan implementasi *Electronic Government*. Semua tindakan dalam sektor publik baik dari pusat maupun daerah yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan

tujuan memaksimalkan proses pelayanan secara publik yang transparan, efektif dan efisien, telah menjadi bagian yang utama dalam usaha untuk menciptakan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia ini merupakan definisi dari *E-Government* (Eviana & Beni, 2017).

E-government memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan pelayanan publik terhadap masyarakat yang cepat, tepat, efektif dan efisien. Secara esensial, *e-government* memiliki sebuah tujuan akhir yaitu untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan dari masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Berdasarkan hal ini, visi yang dikembangkan haruslah berfokus dan berpusat pada kepentingan masyarakat tersebut. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Malang merupakan salah satu lembaga pemerintahan di Provinsi Jawa Timur yang sudah menerapkan *Electronic Government* yaitu adanya *website* resmi DPRD Kota Malang dan penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD), maka dari itu dilakukan penelitian dan analisis terhadap *website* resmi dan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) untuk mengetahui apakah penerapan dari kedua *website* ini sudah sesuai dengan maksud dan tujuan dari *Electronic Government*, seperti menu dan *tools* pada *website* resmi dan Sistem Informasi Pemerintah Daerah dapat atau mudah diakses tanpa mengalami *bug* atau *error*, sehingga dapat diketahui faktor pendukung dan penghambat dari pengimplementasian *Electronic Government* pada DPRD Kota Malang.

Untuk mengetahui suatu *website* telah memenuhi kinerja dan kriterianya sesuai tugasnya maka dilakukan pengujian *website*. Metode *Black Box* berbasis *Graph-Based Testing* merupakan metode yang digunakan di dalam pengujian ini ini ditandai dengan menggambarkan *graph* yang mewakili hubungan antar objek pada modul sehingga setiap objek dan hubungannya dapat di uji (Setiawan dkk.,2021). Saya memilih metode *graph based testing* ini karena ini merupakan salah satu metode yang mudah untuk divisualisasikan sehingga membantu memudahkan dalam menemukan hubungan di antara data sehingga dapat dipahami oleh pembaca sekalipun yang awam tentang ilmu TI.

Berdasarkan metode yang akan digunakan yaitu teknik *graph based tesing* peneliti berharap agar *website* DPRD Kota Malang dan SIPD memenuhi kualitas ideal, terutama yang berhubungan dengan informasi dan layanan yang terdapat pada *website* tersebut, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat, informasi dalam format yasesuai , informasi aktual, informasi relevan serta mudah dalam melakukan navigasi.

Seperti yang diketahui dana yang diberikan negara kepada instansi pemerintahan salah satunya DPRD bisa dibidang sangat besar, hal ini membuat penulis tertarik melakukan penelitian terhadap instansi ini apakah dengan dana yang dapat dibidang besar tersebut DPRD Kota Malang sudah maksimal dalam melakukan penerapan *Electronic Government* atau tidak, ini juga menjadi alasan agar hasil yang nanti keluar kiranya dapat menjadi patokan bagi DPRD Kota Malang dalam mempertahankan atau memperbaiki kinerjanya karena seperti yang diketahui *website* resmi DPRD Kota Malang tersebut masih sangat baru sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai patokan untuk terus berkembang. Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian ini diambil dengan judul **“ANALISA PENGUJIAN WEBSITE SIPD DAN DPRD KOTA MALANG MENGGUNAKAN METODE BLACK BOX BERBASIS GRAPH BASED TESTING”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada DPRD Kota Malang?
- b. Bagaimana penerapan *website* resmi DPRD Kota Malang untuk masyarakat atau *user*?
- c. Bagaimana hasil pengujian *website* resmi DPRD Kota Malang dan *website* SIPD menggunakan metode *Blackbox* berbasis *graph-based testing*?

- d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *Electronic Government* pada DPRD Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada DPRD Kota Malang.
- b. Untuk mengetahui penerapan *website* resmi DPRD Kota Malang berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *blackbox* berbasis *graph-based testing*. .
- c. Untuk mengetahui kesiapan DPRD Kota Malang dalam menerapkan *Electronic Government* yakni pada *website* DPRD dan *website* SIPD berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *blackbox* berbasis *graph-based testing*.
- d. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *Electronic Government* pada DPRD Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pembaca antara lain:

- a. Bagi DPRD Kota Malang
Dengan adanya penelitian diharapkan DPRD Kota Malang dapat mempertahankan dan meningkatkan serta memaksimalkan penerapan *Electronic Government* serta memperbaiki hal-hal yang kurang dalam pengimplementasian sehingga dapat tercapainya pelayanan publik yang cepat, tepat, efektif, dan efisien.
- b. Bagi masyarakat
Dapat dipermudah dalam mengakses dan mendapat serta mengolah informasi dari maupun ke Dewan Perwakilan Daerah Kota Malang.

c. Bagi peneliti

Mendapat ilmu bagaimana penerapan sistem informasi secara langsung di pemerintah dan masyarakat mengenai teknologi informasi khususnya sistem informasi.